

Pengaruh Penerapan Metode *Al-Muyassar* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas Vii Di Mts *Ar-Rifa'i* Bogor

Nahdiatun Niswah¹, Muhyani², Nurman Hakim³

¹Universitas Ibn Khaldun Bogor, Bogor, Indonesia

^{2,3}Universitas Ibn Khaldun Bogor, Bogor, Indonesia
niswahnst@gmail.com

Abstract: *The Al-Muyassar method can enable students at MTs Ar-Rifa'i to be able to read the Al-Qur'an fluently and correctly according to recitation. The difference between the al-Muyassar Al-Qur'an reading method and other Al-Qur'an reading methods is that the al-Muyassar learning method is easy, fun and touching. So from this the researcher formulated the problem, namely "Is there a significant influence of al-Muyassar on the ability to read the Al-Qur'an among students at MTs Ar-Rifa'i?" This research aims to determine the influence of Al-Muyassar on the ability to read the Al-Qur'an on students at MTs Ar-Rifa'i Bogor? This research uses a quantitative approach. And uses a quasi-experiment method which aims to collect data and hypotheses that are in accordance with the theories and concepts that have been collected previously. The ability to read the Al-Quran in the experimental class using the al-Muyassar method increased from an average pre-test score of 60.06 and an average post-test score of 70.51. Judging from the hypothesis test using the t-test (independent-sample t-test), even though the post-test average score for the experimental class is higher than the control class, the hypothesis result is Sig. (2-tailed), 0.078 > 0.05. So Ha is rejected and H0 is accepted. The use of the al-muyassar method based on the results of the t-test (independent sample t-test) found no effect on the ability to read and memorize the Koran using the al-muyassar method in memorizing the Koran at MTs Ar-Rifa'i Bogor. The use of the al-Muyassar method has no effect on learning outcomes as proven by the hypothesis test image with a Sig score (2-tailed), 0.078 which is more than 0.05*

Keywords: *influence, al-muyassar, learning method, memorizing.*

Abstrak: Metode Al-Muyassar dapat mengantarkan siswa di MTs Ar-Rifa'i untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar sesuai tajwid. Perbedaan antara metode baca Al-Qur'an al-Muyassar dan metode bacaan al-Qur'an yang lain adalah metode pembelajaran al-Muyassar yang mudah, menyenangkan dan menyentuh hati. Maka dari hal tersebut peneliti merumuskan masalah yaitu "Apakah terdapat pengaruh signifikan al-Muyassar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di MTs Ar-Rifa'i?" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Al-Muyassar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di MTs Ar-Rifa'i Bogor ?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dan menggunakan metode *quasi experiment* yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data serta hipotesa yang sesuai dengan teori dan konsep yang telah dikumpulkan sebelumnya. Kemampuan membaca Al-Quran pada kelas eksperimen menggunakan metode al-Muyassar meningkat dari rata-rata nilai *pre-test* sebesar 60,06 dan rata-rata nilai *post-test* sebesar 70,51. Dilihat dari Uji hipotesis dengan menggunakan uji-t (*independen-sampel t-test*), meskipun nilai rata-rata *post-test* untuk kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, tetapi hasil hipotesis nilai Sig. (2-tailed), 0.078 > 0,05. Maka Ha ditolak dan H0 diterima. Penggunaan metode al-muyassar berdasarkan Hasil uji-t (*independent sample t-test*) tidak ditemukan pengaruh terhadap kemampuan membaca dan menghafal al-Quran yang menggunakan metode al-muyassar dalam kegiatan menghafal alquran di MTs Ar-Rifa'i Bogor. Penggunaan metode al-muyassar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar dibuktikan dengan gambar uji hipotesis dengan skor Sig (2- tailed), 0.078 yang lebih dari 0,05

Kata kunci: pengaruh, al-muyassar, metode pembelajaran, menghafal.

Pendahuluan

Al-Qur'an sebagai wahyu Allah SWT, diturunkan dan disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai petunjuk dalam menempuh dan menjalani hidupnya di dunia. Al-Qur'an memberikan keterangan dan petunjuk yang tegas kepada manusia untuk melaksanakan tugas kehidupannya. Dengan adanya Al-Qur'an, manusia bisa tahu mana yang hak dan mana yang bathil. Semua petunjuk yang diberikan Al-Qur'an itu mengarahkan pada kehidupan manusia. Al-Qur'an adalah dengan membaca dan menghafalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mendapatkan jaminan keselamatan dan kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat melalui Al-Qur'an, maka setiap umat Islam harus berusaha belajar, mengenal, membaca dan mempelajarinya Al-Qur'an diturunkan Allah kepada manusia untuk dibaca dan diamalkan. Ia telah terbukti menjadi pelita agung dalam memimpin manusia mengarungi perjalanan hidupnya. Tanpa membaca manusia tidak akan mengerti akan isinya dan tanpa mengamalkannya manusia tidak akan dapat merasakan kebaikan dan keutamaan petunjuk Allah dalam Al-Qur'an.

Di era globalisasi ini, banyak sekali pergeseran nilai dalam kehidupan masyarakat dikarenakan para generasi kita masih banyak yang belum mampu untuk membaca Al-Qur'an secara baik apalagi memahaminya. Oleh karena itu, sebagai orang tua harus mengusahakan sedini mungkin untuk mendidik dan membiasakan membaca Al-Qur'an. Dengan membaca Al-Qur'an atau mendengarkan bacaan Al-Qur'an dengan hikmah serta meresapinnya isinya niscaya akan mendapat petunjuk dari Allah SWT, serta dapat menenangkan hati. Itulah yang dinamakan Rahmat dari Allah SWT.

Di era globalisasi ini, banyak sekali pergeseran nilai dalam kehidupan masyarakat dikarenakan para generasi kita masih banyak yang belum mampu untuk membaca Al-Qur'an secara baik apalagi memahaminya.

Oleh karena itu, sebagai orang tua harus mengusahakan sedini mungkin untuk mendidik dan membiasakan membaca Al-Qur'an. Dengan membaca Al-Qur'an atau mendengarkan bacaan Al-Qur'an dengan hikmah serta meresapinnya isinya niscaya akan mendapat petunjuk dari Allah SWT, serta dapat menenangkan hati.

Itulah yang dinamakan Rahmat dari Allah SWT. Al-Qur'an tidak hanya sebagai kitab suci, tetapi ia sekaligus merupakan pedoman hidup, sumber ketenangan jiwa serta dengan membaca Al-Qur'an dan mengetahui isinya dapat diharapkan akan mendapat Rahmat dari Allah SWT.

Melihat signifikansi dan urgensi menghafal Alquran, membuka kesadaran dan motivasi yang tinggi bagi para pengelola lembaga pendidikan untuk membuka dan mengembangkan pembelajaran Tahfīz Al-Quran guna mencetak kader-kader penghafal Alquran. Namun antusiasme yang berkembang di sekolah-sekolah formal untuk membuka program pembelajaran Tahfīz Al-

Quran pada kenyataannya masih belum sepenuhnya berhasil dalam mencapai target, bahkan banyak menuai kegagalan.

Melihat dilapangan yang menjadi penyebab kegagalan dalam penerapan pembelajaran Tahfız Al-Quran disekolah formal, yakni: lemahnya pengelolaan tahfiz yang diterapkan oleh lembaga pendidikan, kurang aktifnya peran guru dalam membimbing serta memotivasi siswa, monotonnya metode yang diterapkan guru yang membuat pembelajaran Tahfız Al-Quran tidak menarik, serta lemahnya dukungan dari orang tua, (Nurul, 2016:68) Dengan demikian, bagi siapapun orang atau lembaga pendidikan Islam manapun, yang ingin mensukseskan program Tahfız Al-Quran , agar dapat mencari solusi sehingga tujuan yang diharapkan bisa tercapai.

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini sejalan dengan rumusan masalah diatas, yaitu :Untuk mengetahui bagaimana penggunaan Metode *Al-Muyasar* pada pelajaran membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII Mts *Ar-Rifa'i* Bogor Barat. Untuk membuktikan pengaruh penggunaan Metode *Al-Muyasar* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII Mts *Ar-Rifa'i* Bogor Barat.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. dan menggunakan metode *quasi experiment* yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data serta hipotesa yang sesuai dengan teori dan konsep yang telah dikumpulkan sebelumnya. Sugiyono (2017:8). mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yakni digunakan agar semua gejala yang diobservasi dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka-angka sehingga memungkinkan digunakan analisis statistik.. Karena diperkenalkan dengan angka dan dibedah dengan pengukuran.

Jenis penelitian ini menggunakan metode eksperimen. *Desain eksperimen* semu merupakan evolusi dari desain *true experiment*. Yang memiliki grup kontrol, tetapi tidak memiliki kontrol penuh atas variabel eksternal yang mempengaruhinya. *Quasi experiment design* pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2017:77). Metode ini bersifat *validation* atau menguji. Yang menguji satu atau lebih variabel terhadap variabel lainnya (Sandu Siotu 2015:23).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian eksperimen adalah metode yang menggambarkan sebab dan akibat. Metode eksperimen tidak hanya menjelaskan sebab dan akibat, tetapi juga menjelaskan dan memprediksi arah atau kecenderungan suatu variabel di masa yang akan datang. Desain eksperimen yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi eksperimen*).

Siswa pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) berbeda. Pada kelompok eksperimen diberlakukan dengan menggunakan metode *al-Muyassar* dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an pada kelas kontrol diberikan perlakuan dengan media konvensional yakni menggunakan metode tradisional. Kemudian kedua pertemuan tersebut diberikan *post-test* untuk melihat apakah ada pengaruh dari pemanfaatan metode pembelajaran. Uji ini pada dasarnya dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap kesiapan, pelaksanaan, dan tahap terakhir.

Subjek penelitian ini adalah siswa MTs *Ar-Rifa'i* Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh penerapan metode *al-Muyassar* terhadap kemampuan siswa dalam menghafal Al-Quran di Mts *Ar-Rifa'i*.

Populasi adalah objek penelitian secara keseluruhan. disisi lain, menurut Sugiyono populasi adalah kelompok di mana peneliti menarik kesimpulan dengan memusatkan perhatian pada objek dan subjek dengan karakteristik tertentu. Seluruh populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs *Ar-Rifa'i* Bogor Barat Tahun Pelajaran 2022/2023.

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki populasi. Dalam penelitian ini sampel ditentukan dari 15 Halaqoh akan dipilih acak untuk diambil 2 kelas halaqoh saja sebagai kelas eksperimen yaitu siswa di halaqoh level 4 dan kelas kontrol yaitu siswa di halaqoh level 5 karena peneliti akan menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *cluster random sampling*. Total sample nya ada 23 santri.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *cluster random sampling* (teknik acak kelas). Kriteria halaqoh yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini yaitu halaqoh yang diajar oleh ustadz yang sama dan memiliki keadaan kemampuan yang setara.

Hasil dan Pembahasan

Sebelum melakukan proses pembelajaran, peneliti melakukan *pre-test* dengan menggunakan dua kelas sampel. Pretest ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum melakukan proses pembelajaran. Nilai rata-rata untuk kelas kontrol dan tes diperoleh dari hasil pretest. Setelah melakukan pretest, peneliti melakukan proses pembelajaran dengan memberikan perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan materi yang sama yaitu idgham mimi, idzhar syafawi, ikhfa syafawi yang terdapat pada ayat secara benar. Pada kelas kontrol, peneliti mengambil sampel 35 siswa dari kelas VII MTs Arrifai Babakan. Setelah menyelesaikan pre-test di kelas kontrol, peneliti melakukan proses pembelajaran dengan mengajarkan materi kepada siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang biasa dilakukan guru mata pelajaran yaitu konvensional. Dalam proses pembelajaran al Quran ini, siswa

fokus mendengarkan materi yang disampaikan, merespon ketika ditanya, atau bertanya jika ada materi yang belum jelas.

Selama proses pembelajaran di kelas kontrol, ternyata banyak siswa yang berhasil mengikuti proses pembelajaran al-Quran ini. Namun, beberapa siswa tidak begitu fokus pada kegiatan pembelajaran. Selain itu, ketika peneliti memberikan kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapat terhadap materi yang disampaikan, banyak siswa yang tidak antusias bahkan cenderung pasif sehingga tidak ada tanggapan dari siswa. Pada kelas eksperimen, peneliti memperoleh sampel kelas VII MTs Arrifai Batuhulung dari 35 siswa. Pada kelas eksperimen ini proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan Metode *Al-Al-Muyassar*. Saat pembelajaran berlangsung siswa cenderung aktif dan bersemangat hal ini dikarenakan pada penggunaan metode *Al-Al-Muyassar* ketika mengikuti tugas pretest, siswa dapat mengetahui skor yang dihasilkan secara langsung, membuat pembelajaran Al-Quran semakin bervariasi.

Setelah uji instrumen dilakukan pada kelas eksperimen dan kontrol, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang diterima berupa kemampuan membaca siswa. Langkah pertama dalam tahap analisis data penelitian adalah menganalisis data menggunakan uji normalitas dan homogenitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca al-qur'an pada siswa kelas vii yang menggunakan metode al-muyassar dalam kegiatan menghafal tidak lebih unggul dibandingkan yang menggunakan konvensional ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Yaitu, faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar siswa (eksternal).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh penerapan metode al-muyassar terhadap kemampuan membaca al-qur'an pada siswa kelas VII di Mts *Ar-Rifa'i* Bogor. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penggunaan metode al-muyassar pada kegiatan menghafal terbukti mampu meningkatkan kemampuan menghafal al-quran. Dibuktikan dengan jumlah rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol mendapatkan 60.06 menjadi 70.51. sedangkan pada kelas eksperimen penggunaan metode al-muyassar jumlah rata-rata hasil belajar siswa 63.66 menjadi 74.94. Dengan penggunaan metode al-muyassar suasana menghafal menjadi lebih bervariasi, menyenangkan dan siswa lebih bersemangat mengikuti kegiatan menghafal.

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode al-muyassar dengan taraf signifikansi uji-t (*independent sample t-test*) $\geq 0,05$. Hasil uji-t (*independent sample t-test*) tidak

ditemukan pengaruh terhadap kemampuan menghafal siswa yang menggunakan metode almuysar pada pembelajaran tahfizh di MTs Ar-rifai Bogor. Penggunaan metode almuysar tidak berpengaruh terhadap kemampuan menghafal dibuktikan dengan gambar uji hipotesis dengan skor Sig. (2-tailed), 0.078 yang lebih dari 0,05.

Dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya: penerapan metode almuysar tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca al-qur'an pada siswa kelas VII di Mts *Ar-Rifa'i* Bogor.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah: Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mencari referensi bagaimana seharusnya penentuan waktu menghafal pada kegiatan dan metode almuysar. Penggunaan metode almuysar di kelas membutuhkan persiapan yang matang sebelum dilaksanakan, dan juga harus siap dengan keadaan siswa. Penelitian bisa menggunakan uji dan analisis yang berbeda agar mendapat hasil yang lebih akurat.

Referensi

- Alawiyah Wahid Wiwi, *Panduan Menghafal AL-Qur'an Super Kilat*, Yogyakarta: Diva Press, 2015.
- Al-Hafidz Ahsin W., *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qu'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Aliallah bin Ali Abu Al-Wafa, *Al-Nur Al-Mubin litahfidz Al-Qur'an Al-Karim Cetke-3*, (Indonesia: Dar Al-Wafa, 2003). diperkuat dari kitab *Al-Furhan Fi Ulumul Qur'an* Juz 1, Iman Badrudin Muhammad bin Abdullah Azzarkasyi, oleh Ahsin W Hafidz.
- Anam Ahmad Syafiul, *Pengantar Ilmu Tahsin*, Solo: Yuma Pustaka, 2013
- Azim Ahmad Ali, *Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Bagi Mahasiswa di Pesantren Al-Shofa Adzkiya' Nurus, Karangbesuki Sukun Malang*, Tesis Pascasarjana, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.
- Baduwailan Ahmad, *Menjadi Hafidzh "Tips dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an*, Solo: Aqwam, 2016.
- Budi Suseptyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*, cet.2, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Darmawan Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakaya, 2014.
- Ghafar Purwanto Abdul, *Buku Petunjuk Penggunaan Metode ALMUYASAR*, Bandung: Mizan, 2015
- Hamzah, " *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: PT BumiAksara. 2013